

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT)
BERBANTU PETA KONSEP TERHADAP HASIL BELAJAR
IPS TERPADU SISWA KELAS VIII SEMESTER GENAP
MTs NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR**

Gus Muchrozin¹⁾ Triani Ratnawuri²⁾
Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Metro
Gusmuchrozin95@gmail.com¹⁾ Triani_rw@yahoo.co.id²⁾

Abstract

Students have low graduation rate on KKM replicate mid semester IPS Integrated makes the need for research in class VIII C MTs Negeri 1 Lampung Timur. With various elements that support the learning process then students should be able to learn well. This provides the discourse that with various elements for learning fulfilled it can affect the mastery of concepts and improve student learning outcomes, and use the method of Numbered Head Together (NHT) aided concept map selected by the author because it is appropriate for this problem. The formulation of this research problem is "is there any effect of the use of head together method (NHT) assisted concept map of integrated IPS learning outcomes grade VIII students even semester of MTs Negeri 1 Lampung Timur academic Year 2016/2017?" The purpose of this research is "To know the effect of using method of Numbered Heads Together (NHT) assisted concept map to the result of study of IPS integrated Grade VIII grade students of MTs Negeri 1 Lampung Timur in academic year 2016/2017". This research is quantitative to find out how the influence of the method of Numbered Head Together (NHT) assisted Concept Map on Integrated IPS learning results, using Quasi Experiment Design. In the test using Simple Linear Regression formula $Y' = 45,17074 + 0,5237 X$ then from the analysis results obtained that there is a positive influence. This is evidenced by the calculation of the analysis that $t_{count} > t_{table}$ and seen at a significant level of 5% is $7.04 > 1.70$, thus the hypothesis is accepted. So "there is a positive influence using the method of Numbered Head Together (NHT) on the learning outcomes IPS Integrated VIII class students even semester MTs Negeri 1 Lampung Timur academic 2016/2017"

Keywords: *Concept Map, Learning Outcomes, Numbered Head Together (NHT)*

PENDAHULUAN

Belajar merupakan perubahan tingkah laku seseorang berkat pengalaman dalam lingkungannya. Pembelajaran sebagai suatu proses yang merupakan suatu sistem yang melibatkan sebagai komponen antara lain komponen guru, siswa, materi, sumber belajar, media pembelajaran, metode, dan lain sebagainya. Dengan berbagai unsur yang

menunjang proses pembelajaran maka siswa semestinya dapat belajar dengan baik. Hal ini memberikan wacana bahwa dengan berbagai unsur untuk belajar terpenuhi dapat mempengaruhi penguasaan konsep dan meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa secara alamiah memiliki karakteristik yang berbeda, dan ragam karakteristik ini ternyata mempengaruhi bagaimana hasil

implementasi desain pembelajaran yang telah dirancang.

Berdasarkan hasil dari observasi awal ditemukan bahwa dalam proses pembelajaran guru telah menggunakan beberapa metode seperti metode ceramah dan diskusi kelompok. Akan tetapi menurut guru mata pelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi kelompok masih membuat sebagian peserta didik kurang fokus dan pasif dalam mengikuti pelajaran IPS Terpadu. Hal tersebut menjadi faktor masih banyak hasil belajar siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah pada. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII MTs Negeri 1 Lampung Timur sebesar 75. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, diperoleh keterangan bahwa di MTs Negeri 1 Lampung Timur diperoleh data hasil belajar siswa yaitu :

Tabel 1. Hasil Nilai Ulangan Mid Semester Ganjil Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII C IPS MTs Negeri 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
1	≥ 75	Tuntas	6	16.67
2	< 75	Belum tuntas	30	83.33
Jumlah			36	100

Sumber: Data Prasurvei

Melalui tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada Ulangan Semester Ganjil mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII C MTs Negeri 1 Lampung Timur, dari 36 siswa yang disurvei sebagian besar siswa hasil

belajarnya belum tuntas dengan rincian sebagai berikut: yang dinyatakan tuntas dengan nilai ≥ 75 mencapai 6 siswa dengan persentase 16.67%, dan yang dinyatakan belum tuntas dengan nilai < 75 mencapai 30 siswa dengan persentase 83.33% dengan total jumlah siswa 36 siswa. Data di atas menggambarkan bahwa masih banyak siswa kelas VIII C yang belum tuntas mata pelajaran IPS Terpadu pada Ulangan Semester Ganjil di MTs Negeri 1 Lampung Timur.

Numbered Head Together (NHT) berbantu Peta Konsep merupakan salah satu alternatif berdasarkan masalah yang ada. *Numbered Head Together (NHT)* merupakan metode pembelajaran yang dapat mengelompokkan siswa dengan pemberian nomor di atas kepala masing-masing siswa bertujuan untuk pemberian identitas terhadap masing-masing siswa dan memudahkan guru untuk memanggil siswa, kemudian dibantu dengan peta konsep agar siswa lebih memahami dan memiliki kesan untuk diingat terkait dengan materi yang telah diberikan, metode ini diberikan bertujuan agar siswa lebih siap dan bersungguh-sungguh didalam pembelajaran.

Dengan harapan untuk meningkatkan kreatifitas, keaktifan, rasa tanggung jawab, dan daya ingat siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan semangat untuk belajar maka kegiatan pembelajaran tidak akan membosankan atau jenuh. Siswa akan semakin aktif dalam pembelajaran. Selain itu akan berdampak positif juga terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu "Apakah Ada Pengaruh Penggunaan

Metode *Number Head Together (NHT)* Berbantu Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester Genap MTs Negeri 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017?”. Dengan tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *Numbered Heads Together (NHT)* berbantu peta konsep terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VIII semester genap MTs Negeri 1 Lampung Timur tahun pelajaran 2016/2017”.

Menurut Sudjana (2009:3) mendefinisikan bahwa “hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik”. Hasil belajar merupakan nilai yang diperoleh setelah mengikuti atau menempuh suatu proses pengajaran tertentu. Hasil belajar sering juga diistilahkan sebagai perolehan belajar yang berarti segala sesuatu yang diperoleh dari siswa dalam proses belajar baik berupa pemahaman konsep (kognitif), praktek (psikomotorik), dan sikap (afektif).

Menurut Trianto (2007:62) “*Numbered Head Together (NHT)* atau penomoran berfikir bersama adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternative terhadap struktur kelas tradisional.” Teknik belajar mengajar kepala bernomer (*Number Head Together*) pertama kali dikembangkan oleh Spenser Kagen. Teknik ini melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pembelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut.

Menurut Silberman (2007: 200) “Peta konsep merupakan cara kreatif bagi siswa secara individual untuk menghasilkan ide-ide, mencatat pelajaran, atau merencanakan penelitian baru. Melalui pembuatan peta konsep, siswa akan menemukan kemudahan untuk mengiden-tifikasi secara jelas dan kreatif apa yang telah mereka pelajari dan apa yang akan direncanakan”.

Metode pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* pada dasarnya mampu membuat siswa tertarik didalam pembelajaran dan juga mampu membuat siswa lebih aktif didalam kelompok, namun peta konsep juga memiliki peran untuk membantu didalam pembelajaran agar siswa dapat memiliki kesan untuk diingat terkait dengan materi yang sudah diberikan didalam pembelajaran.

Menurut Mursito (2011:35) langkah-langkah dalam metode pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* adalah sebagai berikut:

1. Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor
2. Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya
3. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dan mengerjakannya
4. Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerja sama mereka
5. Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain
6. Kesimpulan

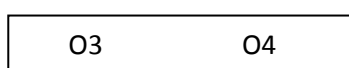
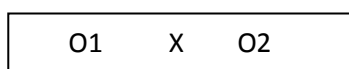
Sehingga langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *Numbered Head Together (NHT)*

pada penelitian ini diawali dengan *Numbering*. Guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil. Setelah kelompok terbentuk, guru mengajukan pertanyaan yang harus dijawab oleh tiap-tiap kelompok. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada tiap kelompok untuk menemukan jawaban. Pada kesempatan ini tiap kelompok menyatukan kepalanya "*Head Together*" berdiskusi memikirkan jawaban atas pertanyaan dari guru.

Langkah berikutnya adalah guru memanggil peserta didik yang memiliki nomor yang sama dari tiap-tiap kelompok. Mereka diberi kesempatan memberi jawaban atas pertanyaan yang telah diterima dari guru. Hal ini dilakukan secara berulang hingga semua peserta didik dengan nomor yang sama dari masing-masing kelompok mendapat giliran memaparkan jawaban atas pertanyaan guru. Berdasarkan jawaban-jawaban setiap anggota kelompok guru dapat mengembangkan diskusi lebih mendalam, sehingga peserta didik dapat menemukan jawaban pertanyaan sebagai pengetahuan yang utuh.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif mencari bagaimana pengaruh penggunaan metode *Numbered Head Together (NHT)* berbantu Peta Konsep terhadap hasil belajar IPS Terpadu, dengan menggunakan *Quasi Experiment Design*. Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.



Keterangan :

O1 : *Pretest* diberikan sebelum kegiatan belajar mengajar untuk kelompok eksperimen dan kontrol.

O2 : *Posttest* diberikan setelah kegiatan belajar mengajar untuk kelompok eksperimen dan kontrol.

X1 : Pemberian metode belajar demonstrasi dengan metode *Numbered Head Together (NHT)* Berbantu Peta Konsep untuk kelompok eksperimen.

X2 : Pemberian metode belajar demonstrasi konvensional untuk kelompok kontrol.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII semester ganjil MTs Negeri 1 Lampung Timur tahun pelajaran 2016/2017 yang terdiri dari 7 kelas dengan jumlah keseluruhan 222. Dimana setiap kelas tersebut adalah homogen, tidak ada yang menjadi kelas unggulan. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII C yang berjumlah 36 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII A yang berjumlah 33 siswa sebagai kelas kontrol.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bentuk Instrumen dalam penelitian ini adalah jenis tes objektif yaitu seperangkat tes alternatif 5 options, jumlah soal sebanyak 20 butir soal tes pilihan ganda dengan skor 5 untuk tiap-tiap soal bagi siswa yang menjawab benar. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan test.

Sebelum alat ukur pretest diujikan pada sampel penelitian, terlebih dahulu menguji coba alat ukur tersebut pada siswa

diluar sampel penelitian. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur dan mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Soal tes evaluasi pretest diuji cobakan pada siswa kelas VIII B berjumlah 30 soal dan diikuti oleh 33 orang siswa.

Berdasarkan perhitungan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka item dikatakan valid dan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka soal dikatakan tidak valid. Berdasarkan soal diatas dari jumlah 30 soal dapat diketahui bahwa soal yang valid berjumlah 20 soal. Dan reliabilitas diukur dengan rumus Alpha didapat kriteria tinggi.

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus *Regresi Linier Sederhana* yaitu kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus t_{tabel} untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan metode *Numbered Head Together (NHT)* berbantu Peta Konsep terhadap hasil belajar IPS Terpadu yaitu menggunakan rumus *Regresi Linier Sederhana* diperoleh $a = 45,17074$ $b = 0,5237$ sehingga dengan demikian $Y' = a + bx$, adalah $Y' = 45,17074 + 0,5237X$. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan analisis data dapat diketahui bahwa nilai tersebut $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan terlihat bahwa pada taraf signifikan 5% yaitu $7,24 > 1,70$. Dan pada taraf signifikan 1% yaitu $7,24 > 2,46$ yang dapat dilihat pada daftar G tabel Statistik.

Berdasarkan data analisis hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan metode *Numbered Head Together (NHT)* berbantu Peta Konsep dapat meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester genap MTs Negeri 1 lampung Timur, dimana siswa dinyatakan tuntas belajar dengan $KKM \geq 75$ setelah diberikan

treatment sebanyak 29 siswa dinyatakan tuntas atau sebesar 80,6% dan siswa yang dinyatakan belum tuntas sebanyak 7 siswa atau sebesar 19,4% maka demikian proses pembelajaran dikatakan berhasil.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengumpulan data yang dikumpulkan dari 36 siswa yang diberikan perlakuan (*treatment*) dengan metode *Numbered Head Together (NHT)* berbantu Peta Konsep, hasil belajar IPS Terpadu siswa yang masuk dalam kategori tuntas sebanyak 80,6% yaitu 29 siswa dan yang belum tuntas 19,4% yaitu 7 siswa.

Pada pengujian dengan menggunakan rumus *Regresi Linear Sederhana* diperoleh $a = 45,17074$ $b = 0,5237$ sehingga demikian $Y' = a + bX$ adalah $Y' = 45,17074 + 0,5237 X$ kemudian dari hasil analisis diperoleh bahwa ada pengaruh yang positif metode *Numbered Head Together (NHT)* berbantu Peta Konsep terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester genap MTs Negeri 1 Lampung Timur. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan analisis bahwa $t_{hitung} > t_{tab}$ dan terlihat pada taraf signifikan 5% adalah $7,04 > 1,70$ dan pada taraf signifikan 1% yaitu $7,04 > 2,46$ yang dapat dilihat pada daftar G statistik, dengan demikian maka hipotesis diterima. Jadi “ada pengaruh yang positif metode *Numbered Head Together (NHT)* terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester genap MTs Negeri 1 Lampung Timur tahun pelajaran 2016/2017.

Dalam proses pembelajaran guru sebagai pelaksana proses pembelajaran diharapkan dapat menciptakan siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran

serta dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih giat. Bagi siswa, diharapkan siswa dapat lebih aktif dikarenakan adanya berbagai macam penggunaan metode pembelajaran serta siswa diharapkan dapat menjadi kreatif untuk melakukan pembelajaran mandiri yang tetap bertujuan untuk mendukung peningkatan hasil belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Mursito, Joko. 2011. *Mengajar Dengan Sukses*. Jakarta: Pustaka Tunas Media
- Silberman, Melvin L. 2007. *Active Learning Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Trianto. 2007. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta